

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KERENTANAN SISTEM PENGHIDUPAN TERDAMPAK ROB DAN ARAHAN PEMANFAATAN RUANG DI PERDESAAN PESISIR KABUPATEN DEMAK

TUGAS AKHIR

PUTRI AULIZA WULANDARI 21040113120018

FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG SEPTEMBER 2017



UNIVERSITAS DIPONEGORO

KERENTANAN SISTEM PENGHIDUPAN TERDAMPAK ROB DAN ARAHAN PEMANFAATAN RUANG DI PERDESAAN PESISIR KABUPATEN DEMAK

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

PUTRI AULIZA WULANDARI 21040113120018

FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG SEPTEMBER 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul "**Kerentanan Sistem Penghidupan Terdampak Rob dan Arahan Pemanfaatan Ruang di Perdesaan Pesisir Kabupaten Demak**" ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST., M.Sc.**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Nama Mahasiswa NIM : 21040113120018

Tanda Tangan: (Caullaul)

Tanggal : 13 September 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA

: Putri Auliza Wulandari

NIM

: 21040113120018

Departemen

: Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Tugas Akhir

: Kerentanan Sistem Penghidupan Terdampak Rob dan

Arahan Pemanfaatan Ruang di Perdesaan Pesisir

Kabupaten Demak

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing

: Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

Penguji

: Artiningsih, S.T., M.Si.

Penguji

: Dr Yudi Basuki, ST, MT

Semarang, 13 September 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Agung Sugiri, MPSt NIP.196204031993031003

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Auliza Wulandari NIM : 21040113120018

Departemen/Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Skripsi/ Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Kerentanan Sistem Penghidupan Terdampak Rob dan Arahan Pemanfaatan Ruang di Perdesaan Pesisir Kabupaten Demak"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal: 13 September 2017

Yang menyatakan

Putri Auliza Wulandari

HALAMAN PRIBADI

"Sebaik-baiknya	ilmu adalah	yang dapat l	bermanfaat l	bagi orang la	in!"

ABSTRAK

Perubahan iklim yang terjadi telah dirasakan oleh dunia secara signifikan. Fenomena perubahan iklim dapat memengaruhi sistem penghidupan rumah tangga baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut disebabkan ketergantungan terhadap sumberdaya pesisir yang tinggi, sehingga mudah terdampak oleh perubahan pada kondisi sumberdaya yang diandalkan. Disisi lain, wilayah pesisir juga berisiko terhadap dampak dari fenomena alam kenaikan permukaan air laut yang menimbulkan permasalahan lingkungan berupa genangan air pasang atau rob. Adanya permasalahan tersebut berimplikasi pada keamanan dan kesempatan penghidupan serta penataan ruang pesisir. Mengingat rob yang sangat berdampak pada sistem penghidupan rumah tangga perdesaan pesisir, maka diperlukan langkah strategis dan upaya-upaya khusus mengenai bagaimana dampak tersebut dapat diatasi dan diminimalisir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis kerentanan sistem penghidupan terdampak rob dan arahan pemanfaatan ruang di perdesaan pesisir Kabupaten Demak. Terdapat dua luaran penelitian, yaitu penilaian tingkat kerentanan sistem penghidupan masyarakat di perdesaan pesisir dan arahan pemanfaatan ruang dengan mempertimbangkan aspek keterpaparan pada kerentanan. Diharapkan dari luaran tersebut dapat menjadi rekomendasi atau sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arahan strategi fasilitasi untuk mengantisipasi dan mengatasi dampak perubahan iklim pada rumah tangga perdesaan pesisir di Kabupaten Demak. Metode penelitian ini berupa metode kuantitatif dengan bantuan pendekatan konsep Livelihood Vulnerability Index (LVI). Penelitian kerentanan sistem penghidupan ini akan menggunakan teknik analisis yang terbagi ke dalam 2 (dua) model, yaitu analisis LVI (meliputi tujuh komponen utama: profil sosio-demografi, strategi penghidupan, jaringan sosial, kesehatan, sumberdaya air, rumah tinggal, dan kerentanan lingkungan) dan LVI-IPCC (meliputi komponen kerentanan: keterpaparan, sensitivitas, dan kapasitas adaptasi), sedangkan arahan rencana pola ruang akan menggunakan analisis keruangan berupa teknik overlay pada peta paparan rob dan rencana pola ruang. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 2 hal, yaitu: persebaran spasial tingkat kerentanan di perdesaan pesisir Kabupaten Demak yang terbagi atas 5 tingkatan, yaitu 70 persen (model LVI) dan 77 persen (model LVI-IPCC) perdesaan pesisir termasuk Sriwulan dan Bedono dengan tingkat kerentanan sedang hingga sangat tinggi, yang paling dipengaruhi oleh paparan rob, rumah non permanen, rumah tanpa peninggian lantai, penggunaan air langsung dari alam, krisis air, kepala keluarga tidak tamat SMA, pendapatan dibawah UMR, ketidakmampuan menabung, dan penurunan produksi. Adapun kebijakan rencana pola pemanfaatan ruang di perdesaan psisir Kabupaten Demak sudah cukup tanggap terhadap kerentanan rob yang ada. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan persentase luas rencana kawasan pada wilayah yang mengalami keterpaparan sedang hingga sangat tinggi terhadap rencana pola ruang keseluruhan, yaitu hanya 2 dari 8 tipe rencana pola pemanfaatan ruang memiliki persentase wilayah terpapar lebih dari 50 persen. Dari hasil penelitian yang didapat, secara keseluruhan diperlukan upaya konsisten untuk menangani wilayah yang terpapar dan mengalami kerentanan sistem penghidupan yang tinggi terdampak rob.

Kata kunci: kerentanan, pesisir, pemanfaatan ruang, rob, dan sistem penghidupan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Kerentanan Sistem Penghidupan Terdampak Rob dan Arahan Pemanfaatan Ruang di Perdesaan Pesisir Kabupaten Demak" dengan lancar. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu:

- 1. Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan materi serta masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir yaitu, Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST., M.Sc.
- 2. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk hasil yang lebih baik, yaitu Artiningsih, S.T., M.Si dan Dr Yudi Basuki, ST, MT.
- 3. Orangtua dan keluarga kami yang telah memberikan dukungan baik dukungan material hingga dukungan moril.
- 4. Segenap sahabat dan teman teman angkatan 2013, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
- 5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat beberapa kesalahan yang tidak kami sengaja. Segala masukan, berupa saran dan kritik yang membangun akan kami terima dengan tangan terbuka demi kemajuan kita bersama. Semoga laporan Tugas Akhir ini berguna bagi kami untuk kelanjutan penelitian Tugas Akhir kedepannya dan bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu-ilmu perencanaan pada masa yang akan datang.

Semarang, 13 September 2017

Putri Auliza Wulandari

DAFTAR ISI

HALA	HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS		ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI		iv	
ABSTR	AK		vi
KATA	KATA PENGANTAR		vii
DAFTA	R ISI	[xi
DAFTA	AR TA	ABEL	
DAFTA	AR GA	AMBAR	
DAFTA	AR LA	AMPIRAN	xv
BAB I	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	<u> </u>
	1.2	Perumusan Masalah	4
	1.3	Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
		1.3.1 Tujuan Penelitian	5
		1.3.2 Sasaran Penelitian	<u>5</u>
	1.4	Manfaat Penelitian	6
		1.4.1 Manfaat Teoritis	6
		1.4.2 Manfat Praktis	6
	1.5	Ruang Lingkup	6
		1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	6
		1.5.2 Ruang Lingkup Materi	7
	1.6	Kerangka Pemikiran	9
	1.7	Metode Penelitian	10
		1.7.1 Pendekatan Penelitian	10
		1.7.2 Definisi Operasional	11
		1.7.3 Objek Penelitian	12
		1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	12
		1.7.5 Teknik Sampling	13
		1.7.6 Data	15
		1.7.7 Analisis Data	17
	1.8	Kerangka Analisis	22

	1.9	Sistematika Penulisan	24
BAB II	KAJ	IAN LITERATUR	25
	2.1	Pengertian Perdesaan Pesisir	25
	2.2	Karakteristik Masyarakat Perdesaan Pesisir	26
	2.3	Konsep Sistem Penghidupan	27
	2.4	Perubahan Iklim	30
		2.4.1 Penyebab Perubahan Iklim	30
		2.4.2 Dampak Perubahan Iklim	31
		2.4.3 Dampak Kausalitas Perubahan Iklim: Rob (<i>Tidal Inundation</i>)	32
	2.5	Pengertian Kerentanan	33
	2.6	Kerentanan Sistem Penghidupan (Livelihood) di Perdesaan Pesisir	34
	2.7	Penilaian Kerentanan Sistem Penghidupan	37
	2.8	Rencana Tata Ruang	41
	2.9	Hubungan Rencana Pola Ruang dan Kerentanan	41
	2.10	Sintesis Literatur	45
BAB III	GAN	IBARAN WILAYAH PENELITIAN	47
	3.1	Kondisi Umum Wilayah Pesisir Kabupaten Demak	
	3.2	Perubahan Iklim di Pesisir: Kenaikan Muka Air Laut	50
	3.3.	Kondisi Fisik Lingkungan Perdesaan Pesisir	50
	3.4	Kondisi Sarana dan Prasarana	54
	3.5	Kondisi Sosial, Kependudukan, Ekonomi, dan Budaya	57
		3.5.1 Kondisi Sosial, Kependudukan, dan Ekonomi	57
		3.5.2 Kondisi Sosial dan Budaya	58
		3.5.3 Jenis Mata Pencaharian	59
		3.5.4 Kondisi Sosial dan Budaya	61
	3.6	Kebijakan Tata Ruang Pesisir Kabupaten Demak	61
BAB IV	PEM	IBAHASAN	63
	4.1	Analisis Kapasitas Adaptasi	63
		4.1.1 Profil Sosio-Demografi	
		4.1.2 Strategi Penghidupan	
		4.1.3 Jaringan Sosial	
		4.1.4 Tingkat Kapasitas Adaptasi Masyarakat	79

	4.2	Analisis Sensitivitas	84
		4.2.1 Kesehatan	84
		4.2.2 Sumberdaya Air	86
		4.2.3 Rumah Tinggal	88
		4.2.4 Tingkat Sensitivitas Masyarakat	92
	4.3	Analisis Keterpaparan	97
		4.3.1 Kerentanan Lingkungan (Paparan Rob)	97
		4.3.2 Tingkat Keterpaparan	107
	4.4	Hasil Perhitungan Kerentanan Sistem Penghidupan	114
	4.5	Arahan Rencana Pola Ruang Ruang	120
	4.6	Temuan Penelitian	131
BAB IV	KES	IMPULAN DAN REKOMENDASI	134
	5.1	Kesimpulan_	134
	5.2	Rekomendasi	135
		5.2.1 Rekomendasi untuk Pemerintah	135
		5.2.2 Rekomendasi untuk Masyarakat	136
		5.2.3 Rekomendasi Penelitian Lanjutan	137
DAFTA	R PU	STAKA	138
LAMPII	RAN		140

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional	11
Tabel I.2	Data yang Digunakan	15
Tabel I.3	Desain LVI dan LVI-IPCC Penilaian Kerentanan	18
Tabel I.4	Kriteria Paparan Rob	21
Tabel I.5	Matriks Rencana Pola Ruang Terhadap Paparaan	22
Tabel II.1	Desain LVI-LVI IPCC dalam Konteks Kepesisiran	38
Tabel II.2	Prediksi Tingkat Risiko dan Pola Ruang	43
Tabel III.1	Prediksi Kenaikan Muka Air Laut	60
Tabel IV.1	Jenis Pengolahan Ikan di Perdesaan Pesisir	73
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan Tingkat Kapasitas Adaptasi Masyarakat	80
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Tingkat Sensitivitas Masyarakat	93
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan Tingkat Keterpaparan	108
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan Tingkat Kerentanan Sistem Penghidupan	114
Tabel IV.6	Perbandingan Luas Rencana Pemanfaatan Ruang	124
Tabel IV.7	Perbandingan Luas Pemanfaatan Ruang Eksisting dan Rencana	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Wilayah Penelitian	7
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran	9
Gambar 1.3	Persebaran Responden Rumah Tangga	14
Gambar 1.4	Skala Nilai Indeks Kerentanan LVI	19
Gambar 1.5	Skala Nilai Indeks Kerentanan LVI-IPCC	20
Gambar 1.6	Kerangkan Analisis	23
Gambar 2.1	Sumberdaya Penghidupan (Livelihood Assets)	29
Gambar 2.2	Komposisi pada Analisis Kerentanan	34
Gambar 2.3	Sintesis Literatur	46
Gambar 3.1	Luas Perdesaan Pesisir di Kabupaten Demak	47
Gambar 3.2	Prediksi Kenaikan Muka Air Laut dan Dampak Genangan	49
Gambar 3.3	Persentase Penggunaan Lahan di Perdesaan Pesisir Kabupaten Demak	50
Gambar 3.4	Penggunaan Lahan di Perdesaan Pesisir Kabupaten Demak	51
Gambar 3.5	Intensitas Rob	52
Gambar 3.6	Kondisi Lahan Tambak	53
Gambar 3.7	Distribusi Penduduk dan Fasilitas di Perdesaan Pesisir	54
Gambar 3.8	Kondisi Fasilitas Terdampak Rob	55
Gambar 3.9	Kondisi Rumah Tinggal Terdampak Rob	56
Gambar 3.10	Piramida Penduduk	57
Gambar 3.11	Persentase Tingkat Pendidikan Masyarakat	58
Gambar 3.12	Persentase Mata Pencaharian	59
Gambar 4.1	Indeks Rasio Ketergantungan	64
Gambar 4.2	Persentase Kepala Rumah Tangga Tidak Tamat SMA	65
Gambar 4.3	Persentase Pendapatan Rumah Tangga Dibawah UMR	67
Gambar 4.4	Kapal Nelayan di Desa Purworejo	
Gambar 4.5	Lahan Tambak di Desa Sriwulan	68
Gambar 4.6	Persentase Penurunan Produksi	68
Gambar 4.7	Persentase Rumah Tangga Tanpa Alternatif Mata Pencaharian	70
Gambar 4.8	Persentase Jenis Alternatif Mata Pencaharian	70
Gambar 4.9	Persentase Ketidakmampuan Menabung pada Rumah Tangga	71
Gambar 4.10	Persentase Rumah Tangga Tidak Ikut Pelatihan	72

Gambar 4.11	Persentase Rumah Tangga Tanpa Pengetahuan dan Manajemen Rob	74
Gambar 4.12	Persentase Rumah Tangga Tanpa Strategi Adaptasi	75
Gambar 4.13	Persentase Pilihan Strategi Adaptasi Petani Tambak	76
Gambar 4.14	Persentase Pilihan Strategi Adaptasi Nelayan Tangkap	76
Gambar 4.15	Persentase Pilihan Pinjaman	78
Gambar 4.16	Persentase Alasan Pinjaman	78
Gambar 4.17	Persentase Keaktifan Dalam Organisasi	79
Gambar 4.18	Tingkat Kapasitas Adaptasi	82
Gambar 4.19	Diagram Rada Kapasitas Adaptasi	83
Gambar 4.20	Persentase Anggota Rumah Tangga Sakit Akibat Paparan Rob	85
Gambar 4.21	Persentase Rumah Tangga Tanpa Kepemilikan Jaminan Kesehatan	85
Gambar 4.22	Penggunaan Air dari Sumber Alam	87
Gambar 4.23	Persentase Krisis Air	88
Gambar 4.24	Jenis Konstruksi Rumah Tinggal	89
Gambar 4.25	Persentase Peninggian Lantai Rumah Tinggal	90
Gambar 4.26	Ketersediaan Sanitasi Rumah Tangga	91
Gambar 4.27	Kondisi Rumah Non Permanen	92
Gambar 4.28	Akses Sanitasi Tidak Layak	92
Gambar 4.29	Tingkat Sensitivitas	95
Gambar 4.30	Diagram Radar Sensitivitas	96
Gambar 4.31	Perbandingan Jumah Rumah Tangga Terhadap Kejadian Rob	98
Gambar 4.32	Wilayah Intensitas Rob Rata-rata	99
Gambar 4.33	Persentase Tinggi Genangan Rob	100
Gambar 4.34	Wilayah Tinggi Genangan Rob Rata-rata	101
Gambar 4.35	Persentase Lama Genangan Rob Rata-rata	102
Gambar 4.36	Wilayah Lama Genangan Rob Rata-rata	103
Gambar 4.37	Persentase Jarak Rumah Tinggal dari Sungai Besar	104
Gambar 4.38	Persentase Jarak Rumah Tinggal dari Sungai Kecil	104
Gambar 4.39	Rumah Tinggal Nelayan di Sepanjang Sungai	104
Gambar 4.40	Rumah Tinggal Petani Tambak di Sepanjang Sungai	104
Gambar 4.41	Persebaran Responden Rumah Tangga Berdasarkan Jarak dari Sungai	105
Gambar 4.42	Persentase Jarak Rumah Tinggal dari Garis Pantai	106
Gambar 4.43	Persebaran Responden Rumah Tangga Berdasarkan Jarak dari Pantai	107
Gambar 4.44	Diagram Radar Keterpaparan	110
Gambar 4.45	Tingkat Keternaparan	111

Gambar 4.46	Tingkat Kerentanan Sistem Penghidupan Berdasarkan Model LVI	115
Gambar 4.47	Tingkat Kerentanan Sistem Penghidupan Berdasarkan Model LVI-IPCC	116
Gambar 4.48	Diagram Radar LVI	118
Gambar 4.49	Diagram Radar LVI-IPCC	
Gambar 4.50	Penggunaan Lahan di Perdesaan Pesisir Demak	120
Gambar 4.51	Perbandingan Eksisting dan Rencana Pola Ruang	121
Gambar 4.52	Rencana Pola Ruang Terpapar Rob	122
Gambar 4.53	Arahan Rencana Pola Ruang Terpapar Rob	130
Gambar 4.52	Temuan Peneltian pada Kerentanan Sistem Penghidupan	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Form Kuesioner	140
Lampiran B	Form Rekapitulasi Kuesioner	146
Lampiran C	Form Penilaian LVI	160
Lampiran D	Form Penilaian LVI-IPCC	163
Lampiran E	Berita Acara	164
Lampiran F	Lembar Asistensi	167